

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Selanjutnya, akan dikemukakan saran teoritis yang diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai *work family conflict* terutama pada ibu bekerja yang melakukan *commuting*.

### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Work family conflict* pada ibu bekerja yang melakukan *commuting* sebagian besar berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa ibu bekerja yang melakukan *commuting* sudah cukup mampu mengelola konflik-konflik antara pekerjaan dan keluarga.
2. Hasil penelitian ini menemukan sebagian besar ibu bekerja yang melakukan *commuting* mengalami *work family conflict* dalam kategori rendah dikarenakan subjek berusia 40-60 tahun, tidak memiliki anak usia balita, dan memiliki pasangan yang bekerja sebagai wiraswasta. Sementara itu profil subjek yang berada pada kategori sangat tinggi adalah subjek yang berusia 20-40 tahun (dewasa awal), memiliki anak usia balita, pasangan bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta dan tidak ada yang membantu dalam melakukan pekerjaan rumah tangga.

3. Berdasarkan data *mean* diketahui bahwa *work family conflict* lebih besar pada domain *work interfering family (WIF)*. Ini berarti sebagian besar subjek merasakan bahwa tanggung jawab pekerjaan lebih mengganggu tanggung jawab keluarga.
4. Nilai *mean* paling tinggi berdasarkan aspek adalah *time based WIF* yaitu waktu yang digunakan untuk peran di pekerjaan menyulitkan individu untuk melakukan peran di keluarga. Kemudian nilai *mean* yang paling rendah adalah aspek *strain based FIW* yaitu ketegangan yang dihasilkan dari peran di keluarga membuat individu sulit melaksanakan peran di pekerjaan.

## 5.2. Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian sebagai berikut:

### 5.2.1. Metodologis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran metodologis yang peneliti kemukakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa adalah, supaya melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif agar memperoleh gambaran yang lebih terperinci lagi mengenai permasalahan waktu yang dihadapi ibu bekerja yang melakukan *commuting*. Serta agar dapat lebih memperoleh gambaran mengenai bagaimana cara ibu bekerja yang melakukan *commuting* mengelola konflik peran yang mereka hadapi.

### 5.2.2. Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran praktis yang peneliti anjurkan sebagai bahan pertimbangan untuk keluarga dan instansi tempat bekerja, adalah sebagai berikut:

1. Bagi keluarga yang memiliki ibu bekerja melakukan *commuting*, ibu bekerja yang melakukan *commuting* mengalami permasalahan waktu berkaitan dengan peran pekerjaan mengganggu keluarga. Hal ini menyebabkan banyak peran ibu di keluarga kurang maksimal, seperti tidak bisa melakukan pekerjaan rumah tangga. Keluarga hendaknya dapat memberikan dukungan yang positif agar ibu bekerja dapat mengurangi konflik peran yang mereka hadapi, yaitu dengan memberikan perhatian dan bantuan. Salah satu contohnya, dalam melakukan pekerjaan rumah tangga semua anggota keluarga turut terlibat melakukannya.
2. Bagi ibu bekerja yang melakukan *commuting*, ibu bekerja yang melakukan *commuting* menghadapi lebih banyak konflik dalam segi waktu. Ibu bekerja dapat mengupayakan beberapa cara untuk mengelola permasalahan tersebut. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan, contohnya ketika seorang ibu bekerja memiliki anak usia balita tugas pengasuhan anak cukup memberatkan dan membutuhkan banyak waktu, ibu bekerja dapat mencari bantuan dalam tugas pengasuhan anak dapat dari pihak keluarga maupun bantuan pengasuhan profesional. Kemudian ketika tugas mengerjakan

pekerjaan rumah tangga harian cukup berat dan tidak bisa hanya dilakukan bersama dengan anggota keluarga, akan lebih baik jika ibu bekerja mempekerjakan seorang pembantu rumah tangga. Keberadaan seorang pembantu rumah tangga cukup efektif untuk meminimalisis konflik pekerjaan keluarga pada ibu bekerja.

